

## ABSTRAK

Pada bayi baru lahir terjadi sekitar 27% per 1000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi dalam usia 28 hari pertama dengan masalah hiperbilirubin dimana kadar bilirubin dalam darah  $>5$  mg/dL, yang secara klinis ditandai dengan tanda ikterus pada tubuh bayi dengan faktor penyebab fisiologik dan non fisiologik. Tujuan dari studi kasus ini untuk melakukan asuhan keperawatan pada bayi hiperbilirubin dengan masalah ikterik neonatus di ruang Zam zam Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus, subjek penelitian ini dua bayi dengan diagnosa hiperbilirubin dengan masalah ikterik neonatus dan lama penelitian tiga hari yang menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ikterik neonatus pada 2 bayi yakni By.Ny.E dan By.Ny.S kembali normal dengan dilakukan tindakan fototerapi selama 3x24 jam tindakan fototerapi dengan hasil kulit kuning menurun, membrane mukosa kuning menurun, sklera kuning menurun.

Simpulan dari studi kasus ini adalah bayi yang mengalami hiperbilirubin dengan masalah keperawatan ikterik neonatus harus segera ditangani dan dilakukan perawatan secara intensif. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan pencegahan bayi hiperbilirubin dengan masalah ikterik neonatus di Rumah Sakit Islam Surabaya.

**Kata kunci : Hiperbilirubin, Ikterik neonatus, Fototerapi**